

INTISARI

PENGARUH PEMBERIAN PENYULUHAN SEKS TERHADAP PERSEPSI SEKS BEBAS PADA REMAJA DI SMA MA'ARIF KEPIL WONOSOBO TAHUN 2009¹

Oleh:

Sri Wahyuni², Sri Handayani dan Tri Sunarsih³

Latar Belakang: Persepsi seks bebas pada remaja sangat dipengaruhi oleh pengetahuan tentang akibat dari seks bebas itu sendiri. Oleh sebab itu pendidikan seks melalui media penyuluhan sangat penting diberikan kepada remaja.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan seks terhadap persepsi seks bebas pada remaja di SMA Ma'arif Kepil Wonosobo tahun 2009 (2) mengetahui persepsi siswa tentang seks bebas sebelum diberi penyuluhan seks pada siswa di SMA Ma'arif Kepil Wonosobo tahun 2009, dan (3) mengetahui persepsi siswa tentang seks bebas setelah diberi penyuluhan seks pada siswa di SMA Ma'arif Kepil Wonosobo tahun 2009.

Metode Penelitian: *quasy experiment* dengan desain penelitian *one groups pretest-posttest design*. Sampel penelitian ini adalah 80 siswa kelas X sampai kelas XII SMA Ma'arif Kepil Wonosobo tahun 2009. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner sedangkan teknik analisis datanya dengan menggunakan uji t.

Hasil Penelitian: Saat *pretest* persepsi responden terhadap seks bebas dengan kategori tinggi sebanyak 17 orang (21,3%), sedang 59 orang (73,8%), dan rendah 4 orang (5%). Setelah perlakuan (*posttest*) persepsi responden terhadap seks bebas dengan kategori tinggi sebanyak 17 orang (21,3%), sedang 58 orang (72,5%), dan kurang 5 orang (6,3%). Hasil analisis didapat nilai t hitung sebesar 3,693 dengan signifikansi 0,000. Nilai t tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 1,990. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,693 > 1,990$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), hasil ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* persepsi responden terhadap seks bebas.

Kesimpulan dan Saran : Ada pengaruh pemberian penyuluhan seks terhadap persepsi seks bebas pada remaja di SMA Ma'arif Kepil Wonosobo tahun 2009, yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,693 > 1,975$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Saran yang diberikan adalah untuk menurunkan angka kejadian perilaku seks bebas dapat dilakukan dengan cara memperbaiki persepsi remaja terhadap seks bebas tersebut salah satunya dengan cara memberikan penyuluhan seks.

Kata kunci: Penyuluhan seks, persepsi seks bebas

¹ Judul Karya Tulis Ilmiah

² Mahasiswa Kebidanan STIKES A Yani Yogyakarta

³ Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah